

**Analisa Teknik Bernyanyi Dan Penyajian Aria *Batti, Batti O Bel Masetto*  
Karya Wolfgang Amadeus Mozart**

Imelda Oka Farida Purba  
([imeldapurba011092@gmail.com](mailto:imeldapurba011092@gmail.com))  
Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara

**ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang analisa teknik vokal dan penyajian lagu dalam bentuk aria yang berjudul *Batti, Batti O Bel Masetto* yaitu aria dari opera *Don Giovanni* yang diciptakan oleh Wolfgang Amadeus Mozart. Artikel ini adalah penelitian kualitatif yang hasil penelitiannya membahas tentang teknik bernyanyi dan juga penyajian pada aria *Batti, Batti O Bel Masetto*. Teknik yang harus diperhatikan dalam lagu tersebut adalah sikap tubuh, warna suara, artikulasi dan juga interpretasi terhadap lagu. Penulis juga membahas tentang tingkat kerumitan yang penulis alami dan juga cara mengatasinya selama proses latihan hingga ke dalam sebuah pertunjukan (resital). Pada bagian terakhir, penulis memaparkan penyajian aria *Batti, Batti O Bel Masetto* pada saat melaksanakan resital.

**Kata Kunci:** *Batti-Batti O Bel Masetto, Teknik Vokal, Analisa, Penyajian.*

**ABSTRACT**

This article discusses the analysis of vocal techniques and the presentation of songs in the form of an aria entitled *Batti, Batti O Bel Masetto*, which is an aria from the opera *Don Giovanni* created by Wolfgang Amadeus Mozart. This article is a qualitative research whose research results discuss singing techniques and also the presentation of aria *Batti, Batti O Bel Masetto*. Techniques that must be considered in the song are body posture, voice color, articulation and also interpretation of the song. The author also discusses the level of complexity that the author experienced and also how to overcome it during the rehearsal process into a show (recital). In the last section, the author describes the presentation of aria *Batti, Batti O Bel Masetto* during the recital.

**Key Words:** *Batti-Batti O Bel Masetto, Vocal Technique, Analysis, Presentatio.*

## **PENDAHULUAN**

Musik instrumental hampir sama pentingnya dengan musik vokal di akhir abad ke-16. Musik vokal merupakan suatu repertoar yang cukup luas terdiri dari aransemen *chanson, madrigal, lieder, motet*, bahkan *misa* untuk keyboard solo atau *lute*. Teknik aransemen atau *intabulation* dibuat berdasarkan penambahan ornamentasi pada lagu-lagu vokal yang disusun (McNeill, 1998:147). Perkembangan musik vokal pada awalnya sangat berkembang pesat di barat, contohnya di Eropa. Beberapa bentuk karya musik vokal tersebut adalah *aria, oratorio, liader dan cantata*. Menurut Dr. Rhoderick J. McNeill (1998:193) dalam bukunya *Sejarah Musik I*, perkembangan opera di Italia dimulai dari opera pertama yang ditampilkan di Roma dan di Venezia. Pertunjukan opera inilah yang membuat opera semakin berkembang. Setelah pertunjukan opera di Roma dan Venezia, antara tahun 1620 sampai 1640, dua jenis musik vokal yang baru dikembangkan adalah *cantata* dan *oratorio*.

Di Indonesia, musik vokal seperti *aria, oratorio* dan yang lainnya lebih dikenal dengan sebutan vokal seriosa atau musik vokal klasik. Namun sebutan atau istilah yang dikenal tersebut tidak sama dengan pengertian musik seriosa yang sesungguhnya. Vokal seriosa atau lagu seriosa merupakan jenis *lied Jerman* yang berarti komposisi musik vokal Jerman. Perkembangannya di Indonesia pada abad ke 16 yang dibawa oleh bangsa Belanda dan menjadi inspirasi bagi pencipta lagu bangsa Indonesia sehingga berpengaruh terhadap lahirnya lagu seriosa di Indonesia. Lagu Seriosa lahir di Indonesia tahun 1930-an, yang dipelopori oleh Cornel Simanjuntak. Pasang surut sejarah perkembangan lagu seriosa, sangat dipengaruhi oleh perkembangan situasi politik, sosial dan teknologi di Indonesia. Hingga saat ini lagu seriosa menjadi media pembelajaran musik vokal di pendidikan tinggi maupun sekolah musik negeri dan swasta di Indonesia dan tetap eksis pada pagelaran musik klasik, walaupun tidak menjadi sajian utama (Tjaroko, 2007:1).

Program studi (prodi) Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan, adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Sumatera Utara yang mengajarkan musik klasik. Salah satu instrumen musik klasik di prodi seni musik ini adalah musik vokal. Selain musik vokal, juga dipelajari instrumen musik Barat lainnya, yakni: piano, gitar, biola dan yang lainnya.

Menurut Van A. Christy dalam bukunya yang berjudul *Expressive Singing*, dan Wing W Pandu dalam artikelnya yang berjudul *Teknik Vokal*, teknik bernyanyi yaitu: meliputi sikap tubuh dalam posisi berdiri dan duduk, teknik produksi suara yang terdiri dari pernafasan, *attack* dan *release*, warna suara, artikulasi huruf vokal dan konsonan. Dengan memperhatikan sikap tubuh serta teknik produksi suara dalam bernyanyi, maka dengan mudah kita pasti mampu bernyanyi dengan baik. Aria *Batti, Batti O Bel Masetto* merupakan aria dari opera *Don Giovanni* karya Wolfgang Amadeus Mozart. Aria adalah nyanyian tunggal yang diiringi alat musik opera dan oratoria. Opera ini adalah sebuah pertunjukan dengan dua bagian, musik oleh Wolfgang Amadeus Mozart dan Libretto oleh Lorenzo da Ponte. Opera ini pertama kali dipertunjukkan di *Estates Theatre* di Praha pada tanggal 29 Oktober 1787. Mozart memasukkan opera ini ke katalognya sebagai “*Opera Buffa*” (Virginia Opera, 2009:16).

Wolfgang Amadeus Mozart yang bernama asli Johannes Chrysostomus Wolfgangus Gottlieb Mozart adalah seorang komponis dari Austria yang lahir di Salzburg pada tanggal 27 Januari 1756. Mozart diakui sebagai salah satu komposer terbesar musik barat pada masanya dan juga merupakan komponis yang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan musik di Eropa barat. Mozart adalah anak dari seorang pemimpin orkes di Salzburg yang bernama Leopold. Puncak karir Mozart terdapat pada masa 1784-1786, dengan sangat rajin dia menggubah karya-karyanya. Dia membuat dua belas Concerto dan dianggap para musikolog sebagai karyanya yang paling penting (Kamien, 2007:177).

## **METODOLOGI**

Menurut William Christ, et al. (dalam Simanjuntak, 2012:9) dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Material and Structure of Music* mengatakan:

*Analysis, can be a useful tool for performers and conductors in providing rational bases for the decision-making and interpretation that are essential parts of musical performance. Furthermore, analysis provides guidelines for stylistic interpretation and comparison, as well as for the exploration of music old and new, by ear or by score study-guidelines that can and should be essential tools for informed musician.*

Analisis dapat menjadi alat yang berguna untuk pemain dan konduktor dalam memberikan dasar yang rasional dalam pengambilan keputusan dan interpretasi yang merupakan bagian penting dari pertunjukan musik. Selanjutnya, analisis menyediakan pedoman untuk interpretasi gaya dan perbandingan, serta untuk mengeksplorasi musik lama dan baru, melalui pendengaran atau pedoman studi melalui partitur yang bisa dan seharusnya menjadi perangkat informasi yang esensial bagi musisi. Selanjutnya William Christ mengatakan bahwa salah satu fungsi utama analisis adalah harus dapat menyediakan prinsip bagi musisi agar dapat mampu menginterpretasikan sebuah pertunjukan; analisis seharusnya menghasilkan pemahaman unsur yang membentuk materi/bagian komposisi dan prosesnya serta keterkaitan antara bagian-bagian komposisi tersebut.

### **Teknik Bernyanyi**

Dalam buku *Expressive Singing*, Van A. Christy (1983:6) menjelaskan bahwa belajar bernyanyi bukan hanya masalah mengembangkan instrumen vokal yang baik. Pada dasarnya, tujuan utama seorang penyanyi untuk mencapai kemampuan dalam menyanyikan sebuah lagu yaitu mengembangkan ekspresi suara melalui penekanan pada teknik bernyanyi seperti sikap tubuh, teknik produksi suara, warna suara dan artikulasi.

### **Sikap Tubuh**

Sikap tubuh yang baik penting untuk mengontrol sikap bernyanyi untuk membentuk sikap pribadi yang menarik dan kesehatan suara. Sikap tubuh yang baik tidak dapat dipelajari dengan mudah dan cepat. Agar mampu bernyanyi dengan baik, bebas dan benar, hal ini dimulai dari sikap tubuh yang benar. Untuk menghasilkan sikap tubuh yang benar menjadi suatu kebiasaan dan terjadi secara alami. (Van A. Christy, 1983:33).

### **Teknik Produksi Suara**

Produksi suara juga merupakan teknik bernyanyi yang meliputi segala sesuatu yang berhubungan erat dengan pengolahan organ-organ produksi suara. Hal ini mencakup pernafasan, sumber bunyi (pita suara), gema suara (rongga resonansi) dan artikulasi (pengucapan). Produksi suara yang baik dipengaruhi dengan pernafasan yang baik. Teknik produksi suara yang terdiri atas *attack* dan *release*, warna suara serta artikulasi huruf vokal dan konsonan.

Pernafasan dalam berolah vokal merupakan hal yang sangat mendasar. Pada dasarnya, pernafasan terdiri dari dua proses, yaitu: menghirup udara dan menghembuskan udara. Menghirup udara merupakan proses yang menimbulkan gejala sekat rongga badan turun menuju posisi mengembang dengan maksimal. Pada proses ini, pertama sekali yang harus dilakukan yaitu memastikan dada dalam posisi nyaman sebelum menghirup udara. Jika dada atau bahu bergerak ke atas selama menghirup udara, maka seorang penyanyi tidak dapat menghirup udara dengan baik. Seorang penyanyi harus mengusahakan agar paru-paru dapat menampung udara secara maksimal tanpa dipaksakan dan tidak mengakibatkan ketegangan yang berlebihan pada otot-otot tubuh. Menghembuskan udara merupakan proses dimana nafas berperan sebagai penggetar suara. Dalam menghembuskan udara, penyanyi harus mengusahakan agar udara yang keluar dari paru-paru diatur sehemat mungkin dan dalam pembagian waktu yang rata. Di samping itu, posisi mengembang dari otot-otot perut harus dipertahankan selama mungkin agar menghasilkan intensitas suara yang stabil dalam waktu yang relatif lama. Sistem pernafasan dalam bernyanyi yang baik adalah pernafasan diafragma. Diafragma adalah sekat rongga badan yang membatasi rongga dada dan rongga perut yang berfungsi sebagai pengatur pernafasan. Saat melakukan pernafasan diafragma, perut terutama sisi-sisi tubuh akan mengembang keluar.

### **Warna Suara**

Ada tiga jenis suara manusia, yaitu: terang (*bright*), normal (*medium*) dan gelap (*dark*). Warna suara disesuaikan dengan karakter lagu. Jika lagu bernuansa gembira dan senang maka suara bersifat terang atau cerah, jika lagu menceritakan kesedihan atau bersifat misteri maka warna suara menjadi gelap. Warna suara juga bisa berubah sesuai makna syair, khususnya untuk emosi yang kuat dan untuk menahan klimaks nada sebuah lagu. Untuk membentuk warna suara normal (*normal tone color*), jatuhkan rahang berjarak sedang dan jaga bibir dalam keadaan rileks dan posisi normal. Warna suara gelap (*dark tone color*) dibentuk dengan menjatuhkan rahang sejauh mungkin dan rasakan jarak tenggorokan atas dengan kepala. Untuk membentuk suara terang (*bright tone color*), jatuhkan rahang seadanya untuk mencegah kontraksi suara. Warna suara yang digunakan dalam

menyanyikan lagu tersebut adalah warna suara normal (*medium*) (Van A. Christy, 1983:75). Artikulasi merupakan suatu hal yang memberi warna tersendiri dan membedakan ciri musik vokal dengan musik instrumental. Artikulasi inilah yang mewujudkan vokal dan konsonan sebagai ungkapan kejelasan syair lagu yang dinyanyikan. Agar pesan dari teks lagu dapat di mengerti, penyanyi harus meningkatkan kualitas ucapannya. Organ-organ artikulasi meliputi bibir, pipi, rahang bawah dan atas, lidah, langit-langit lunak, dinding belakang pangkal tenggorokan dan gigi (Tjaroko, 1987:63-64).

### **Deskripsi lagu *Batti, Batti O Bel Masetto* Karya Wolfgang Amadeus Mozart**

*Batti, Batti O Bel Masetto* adalah aria dari opera Don Giovanni. Menurut Bleznick (dalam Tjaroko 1987:22) dalam *The Encyclopedia Americana*, Don Giovani merupakan opera yang terdiri atas dua bagian, karya dari Wolfgang Amadeus Mozart (1765-1791) dengan naskah oleh Lorenzo da Ponte. Don Giovani juga merupakan salah satu nama tokoh utama dalam opera tersebut. Pertunjukan pertama pada tanggal 29 Oktober 1787 di Prague.

Ringkasan cerita opera *Don Giovanni* adalah: seorang laki-laki yang bernama Don Giovanni, sangat senang iseng dan ingin mempersunting Donna Anna pacar Don Ottavio walau Don Giovani sudah mempunyai pacar yang bernama Donna Ervina. Dalam usahanya, Don Giovanni memerintah Leporello untuk membujuk Donna Anna agar mau menikah dengan Don Giovanni. Akan tetapi belum lagi Donna Anna terpegang, Don Giovanni sudah bermaksud untuk memadu kasih dengan Zerlina meskipun petani tersebut sudah mempunyai suami. Bleznick dalam bukunya "*The Encyclopedia Amerikana*" (dalam Tjaroko 1987:22).

Berikut adalah lirik dari aria *Batti, Batti O Bel Masetto*:

*Ma se colpa io non ho! Ma se da lui ingannata rimasi E poi che temi? Tranquillai mia vita. Non mi tocco la punta delle dita. Non me lo credi? Ingrato! Vien qui, sfogati, ammazzami.. Fa' tutto di me quell che ti piace, Ma poi, Masetto mio, ma poi fa' pace. Batti, batti, o bel Masetto, La tua povera Zerlina; Staro qui come agnellina le tue botte ad aspettar. Batti, batti, o bel Masetto, La tua Zerlina; Staro qui, Staro qui le tue botte ad aspettar Lasciero straziarmi il crine, lasciero cavarmi gli occhi, E le care tue manine lieta poi sapro baciare. sapro baciare, baciare..sapro, sapro baciare.. Batti, batti, o bel Masetto, La tua povera Zerlina; Staro qui come agnellina le tue botte ad aspettar. O bel Masetto, Batti, batti.. Staro qui, Staro qui le tue botte ad aspettar Ah, lo vedo, non hai core! Ah, non hai core, ah, lo*



Potongan lagu di atas merupakan bagian pertama dari aria *Batti, Batti O Bel Masetto*. Melodi di atas dinyanyikan seperti berbicara atau dengan teknik *secco recitativo* yang dimulai dari birama 1 sampai dengan birama 10 ketukan pertama. Potongan lagu di bawah ini juga merupakan contoh melodi dasar dari aria tersebut. Bagian tersebut menggunakan teknik *andante grazioso* dan terdapat pada birama 10 ketukan kedua sampai birama 70 ketukan pertama. Dinyanyikan mengalun karna dalam partitur banyak menggunakan tanda *legato*.



Gambar 4

Sumber: Rewrite

### *Range and Testitura*

Dalam hal ini, penulis menganalisa jarak dari nada terendah dan tertinggi yang terdapat pada aria *Batti, Batti O Bel Masetto*. Berikut potongan lagu yang menunjukkan nada terendah dan tertinggi dari aria tersebut:



Gambar 6

Sumber: Rewrite



Gambar 7

Sumber: Rewrite



Gambar 8

Sumber: Rewrite



Penggalan lagu di atas menjelaskan bahwa melodi terendah yang terdapat pada aria *Batti, Batti O Bel Masetto* adalah pada nada C yang terdapat pada birama 25. Sedangkan nada tertinggi adalah nada B' yang terdapat pada birama 82. Untuk dapat menyanyikan nada terendah, penulis melakukan dorongan pernafasan diafragma dan dibantu dengan menjatuhkan rahang seadanya, hal ini dapat menjaga kestabilan suara sehingga tidak terjadi kontraksi suara. Menyanyikan nada rendah menggunakan teknik pernafasan diafragma dengan lebih melakukan dorongan terhadap diafragma dan juga melakukan penekanan agar dapat menyanyikan nada tinggi dengan baik. Selain dorongan dan tekanan pada diafragma, membuka rahang lebih lebar lagi tetapi mulut tidak dibuka terlalu lebar, dapat menghasilkan warna suara cerah yang dapat menjangkau nada tinggi.

### **Sikap tubuh**

Sikap tubuh dalam menyanyikan lagu *Batti, Batti O Bel Masetto* sangat perlu diperhatikan. Sikap tubuh yang rileks, tidak kaku tetapi tidak terlalu santai dapat membantu dalam memproduksi suara. Tubuh yang terlalu kaku, maka suara yang dikeluarkan tidak akan maksimal dan tertahan, tetapi saat tubuh rileks, maka suara yang dikeluarkan akan maksimal dan mudah untuk mengolahnya sehingga dapat menyanyikan lagu tersebut dengan baik dan benar. Ketika penulis menyanyikan aria *Batti, Batti O Bel Masetto*, penulis telah mengaplikasikan teknik bernyanyi yang dalam hal ini, dada, bahu, lengan dan tangan harus tenang. Saat bernyanyi tubuh harus tegak, seimbang, stabil dan lentur, tidak kaku dan dada dibusungkan dengan nyaman. Sikap kaki, pinggang, punggung dan leher juga selalu penulis perhatikan agar penulis dapat menyanyikan aria tersebut dengan baik.

Tingkat kesulitan yang penulis alami dalam pengaplikasian teknik tersebut adalah posisi bahu yang selalu penulis angkat dan hal ini membuat penulis merasa kaku dan tidak tenang. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mencoba membuka tangan dengan lebar ke samping kanan dan kiri agar dapat mengatasi posisi bahu yang terlihat kaku.

### **Teknik Produksi Suara (Pernafasan, Resonansi)**

Dalam menyanyikan lagu *Batti, Batti O Bel Masetto*, haruslah menggunakan pernafasan diafragma. Dalam penyajian lagu ini, pernafasan

sangatlah penting untuk diperhatikan. Kesalahan dalam teknik pernafasan ketika menyanyikan lagu ini, akan membuat penyanyi sangat tergesa-gesa dan terlihat lelah saat bernyanyi. Hal ini sangat sering dialami oleh penulis ketika menjalani proses latihan dalam menyanyikan lagu ini. Berikut adalah potongan notasi aria *Batti, Batti O bel Masetto*, yang teknik pernafasannya harus lebih diperhatikan.



Gambar 13

Birama 14 ketukan ke 2 sampai birama 18

Sumber: Rewrite

Penggalan lagu di atas dimulai dari awal sampai yang terakhir dinyanyikan dalam satu nafas. Support diafragma haruslah kuat untuk dapat menyanyikannya dalam satu nafas dan juga untuk mencapai nada tinggi.

#### **Aplikasi Teknik Bernyanyi Lagu *Batti, Batti O Bel Masetto***

Pada bagian ini, dijelaskan bagaimana penulis dapat mengaplikasikan atau menerapkan teknik bernyanyi yang telah penulis paparkan sebelumnya dalam lagu *Batti, Batti O Bel Masetto*. Sebelum penulis membawakan lagu *Batti, Batti O Bel Masetto* pada resital yang telah dilaksanakan tanggal 5 September 2015 yang lalu, lagu tersebut telah dilatih kurang lebih 12 bulan. Selain berlatih sendiri, penulis juga dilatih dan dibimbing oleh dosen mayor. Selama melakukan proses latihan, banyak hal yang dilakukan agar lagu tersebut mudah dilatih.



Gambar 14

Proses latihan

Sumber: Penulis

Pertama, melatih nada-nada tinggi yang biasanya sulit untuk dinyanyikan dengan menggunakan piano. Proses latihan yang dilakukan beberapa kali diiringi oleh pemain piano. Latihan ini dilakukan secara terus menerus hingga mencapai hasil yang maksimal. Berikut adalah contoh nada-nada tinggi yang sangat sulit pada lagu *Batti, Batti O Bel Masetto*.



Gambar 15  
Birama 82-83  
Sumber: Rewrite

Setelah melatih nada-nada tinggi, penulis mulai mempelajari dan melatih istilah-istilah musik yang terdapat pada lagu tersebut. Seperti yang sudah penulis jelaskan pada latar belakang, bahwa istilah musik yang terdapat pada lagu tersebut ada tiga, yaitu: *Secco Recitativo*, *Andante Grazioso* dan *Allegro*.



Gambar 16  
Birama 1-2  
Sumber: Rewrite

Gambar di atas adalah potongan dari aria *Batti, Batti* yang menggunakan istilah musik *Secco Recitativo*. *Secco recitativo* terdiri dari 2 kata yaitu *secco* dan *recitative*. *Secco* memiliki arti kering, sedangkan *recitativo* atau *recitative* adalah cara nyanyi dengan gaya berpidato. Cara nyanyi ini mengakibatkan adanya penyimpangan ritmik, bahkan penyimpangan nada, lazim dipergunakan dalam adegan opera. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *Secco Recitativo* atau *Recitative Secco* adalah recitative dengan hentakan akord atau suara ilustrasi sehingga menonjolkan ucapan-ucapan pelaksana recitatifnya; biasanya dilatar belakangi *arpeggio* dari alat musik, Pano Banoe (2003:353-354).

Dalam pengaplikasiannya, agar dapat bernyanyi dengan *secco recitativo*, penulis berlatih secara perlahan-lahan. Latihan yang penulis lakukan adalah dengan bernyanyi di depan cermin dan seperti berbicara dengan orang lain. Selain itu, penulis juga melakukan latihan bersama dengan dosen mayor sehingga dapat diawasi dan diarahkan jika memang terjadi kesalahan selama menyanyikan *secco recitativo*.



Gambar 17  
Birama 10-14  
Sumber: Larsen,1991

Gambar di atas adalah potongan lagu yang menggunakan istilah musik *andante grazioso*. *Andante grazioso* merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari *andante* dan *grazioso*. Dalam Kamus Musik, Pono Banoe (2003:26) menjelaskan bahwa pengertian dari *andante* adalah langkah santai sedangkan pengertian *grazioso* adalah lemah gemulai; penuh keindahan (170). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *andante grazioso* adalah bernyanyi dengan gemah gemulai penuh dengan keindahan dan dengan tempo santai. Pada lagu *Batti, Batti*, istilah musik *andante grazioso* dimulai dari birama 10 sampai birama 70 ketukan pertama.

Penggunaan *andante grazioso* pada lagu *Batti, Batti O Bel Masetto* dapat diaplikasikan oleh penulis pada saat resital tanggal 5 September 2015 yang lalu. Latihan yang penulis lakukan untuk mencapainya adalah dengan menyanyikannya sambil menggunakan gerakan tangan atau seperti menari. Latihan dengan cara ini dapat membantu agar dapat mengaplikasikannya dengan *andante grazioso*.



Gambar 18  
Birama 70-73  
Sumber: Rewrite

Pengertian *Allegro* menurut Pono Banoe (2003:23) dalam Kamus Musik adalah cepat; penuh keringanan. Maka dari penggalan lagu di atas, bagian tersebut dinyanyikan mulai dari birama 70 sampai birama 109. Pengaplikasiannya telah

penyanyi lakukan dengan baik saat resital. Setelah melewati langkah tersebut, kemudian penulis mulai mempelajari setiap kata yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Lagu tersebut menggunakan bahasa Italia, karena itu penulis mengalami kesulitan dalam mengeja setiap kata. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis membaca lirik tersebut berulang-ulang sambil mendengarkan rekaman dari aria tersebut.

### **Penyajian Aria *Batti, Batti O Bel Masetto***

Setelah mengetahui teknik bernyanyi dan aplikasi bernyanyi dari aria *Batti, Batti O Bel Masetto*, maka pada bagian ini penulis memaparkan bagaimana penyajian yang dilakukan oleh penulis. Sebelum penulis mampu menyajikan lagu tersebut, ada baiknya penulis mengetahui arti dari lagu tersebut. *Batti, Batti O Bel Masetto*, setelah penulis terjemahkan memiliki arti bunuh, bunuhlah aku suamiku Masetto. Arti dari lagu ini adalah pertengkaran dari sepasang suami istri dan si istri yang bernama Zerlina mencoba menjelaskan semua kepada suami bahwa mereka hanya salah paham. Zerlina mencoba mengajak suami untuk berdamai tetapi suaminya yang bernama Masetto yang tadinya telah luluh hatinya kembali marah dan tidak mau berdamai dengan Zerlina. Lagu ini merupakan aria yang terdapat dalam opera *Don Giovanni*. Lagu ini terdapat di babak I dan pada adegan ke-4 (Virginia Opera, 2009:16).

Penyajian aria *Batti, Bati O Bel Masetto* yang penulis lakukan pada saat resital dinyanyikan dengan iringan piano. Ada beberapa hal yang dihindari sehingga penulis menyanyikannya hanya diiringi piano. Penulis tidak ingin terlalu fokus terhadap seorang konduktor dan hal itu membuat penulis tidak menyanyikannya dengan baik. Menurut penulis, aria ini termasuk aria yang sulit untuk dinyanyikan. Sehingga dengan alasan itu jugalah yang membuat penulis lebih memilih menyanyikannya dengan iringan piano saja.



Gambar 29

Penulis membawakan aria *Batti, Batti O Bel Masetto* saat Resital

Sumber: Penulis

Penyajian aria *Batti, Batti O Bel Masetto* yang dilakukan memang masih banyak kekurangannya. Selain ekspresi yang kurang, penulis juga masih kaku dalam menyanyikan aria tersebut. Gerakan tangan yang kurang bebas dan juga cara berdiri yang selalu ditempat yang sama dikarenakan menggunakan *microphone* dan juga *standmic*. Banyaknya kekurangan pada saat resital tanggal 05-september-2015 yang lalu, tidaklah disengaja karena penulis telah berusaha untuk menampilkan yang terbaik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah dipaparkan oleh penulis pada setiap bab, maka penulis dapat mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah bahwa musik vokal berkaitan erat dengan bernyanyi. Bernyanyi dapat dilakukan oleh semua orang karena bernyanyi bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan oleh semua orang, Bernyanyi yang baik dapat dilakukan setelah memperhatikan teknik-teknik yang terdapat dalam bernyanyi. Produksi Suara, pernafasan, artikulasi pengucapan huruf vokal a, e, i, o, u dan penyampaian lagu atau interpretasi juga sangat perlu diperhatikan dalam bernyanyi. Hal yang terpenting adalah untuk memberikan penyajian yang maksimal kepada pendengar, seorang penyanyi harus mengerti terlebih dahulu makna dari cerita lagu tersebut karena dengan mengerti makna lagu

tersebut, si penyanyi dapat menyampaikannya melalui ekspresi atau mimik wajah sehingga hal tersebut dapat membantu si pendengar untuk mengerti makna dari sebuah lagu.

Dalam menyanyikan lagu *Batti, Batti O Bel Masetto*, teknik-teknik bernyanyi, istilah-istilah musik harus diperhatikan. Sikap tubuh seperti posisi tangan, resonansi, warna suara dan pernafasan diafragma adalah teknik yang paling penting digunakan dalam membawakan lagu tersebut.

### **Saran**

Saran yang dapat penulis berikan adalah agar dapat memahami dan mengerti tingkat kesulitan tentang menyanyikan sebuah aria, penulis berharap para pembaca maupun para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama, dapat menganalisa teknik-teknik yang baik dalam bernyanyi. Penulis juga berharap agar setiap penyanyi terlebih dahulu menguasai teknik bernyanyi yang baik.

Demikian juga dengan interpretasi sebuah lagu. Sangat penting untuk mengetahui dahulu bagaimana alur cerita dari lagu tersebut, mengetahui makna lagu tersebut agar dapat menginterpretasikan lagu tersebut dengan baik. Penulis juga berharap agar setiap pembaca tidak cepat puas dengan apa yang telah diraih, melainkan terus mencari nilai-nilai musikalitas yang baik, terus berlatih agar dapat menginterpretasikan sebuah karya dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Charlton, Katherine, Hickok, Robert. 2008. *Experience Music*. China: Pub Matte Plus, Quebecor World.
- Christ, William, et., all, 1975. *Introduction to Material and Structure of Musik*. Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey
- Christy, Van A. 1983. *Expressive Singing*. California: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Christy, Van A. 1983. *Expressive Singing 2*. California: WM. C. Brown Company Publishers.
- Craker, Chris. 1995. *Purcell: The Indian Queen*. London: All Saints Church, East Finchley.
- Curry, Peter D. 2009. *Monitoba Opera Carmen*. 1060-555 Main St., Winnipeg, NB, R3B 1C3. [www.monitobaopera.mb.ca](http://www.monitobaopera.mb.ca)
- Johnson, Linda Lee. 1998. *The Majesty And Glory Of Your Name 20<sup>th</sup> Anniversary Edition*. Nashville: 3319 West And Ave.
- Kamien, Roger. 2007. *Music An Appreciation*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Larsen, Robert L. 1991. *Arias For Mezzo-Soprano*. New York: G. Schirmer, Inc.
- Larsen, Robert L. 1991. *Arias For Soprano*. New York: G. Schirmer, Inc.
- Manalu, Kartini RM. 2004. *Teknik Bernyanyi Solois Dalam Paduan Suara Pada Lagu Laudate Dominum Karya W. A. Mozart*. Skripsi, Program Studi Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- McNeill, Dr. Rhoderick J. 1998. *Sejarah Musik I*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Pandu, Wing W. 2012. *Teknik Vokal*.
- Politoske, Daniel T. 1984. *Music*. United States of America: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs.
- Samosir, Agustina Helena. 1997. *Perkembangan Lagu Seriosa Indonesia Suatu Tinjauan Dari Sisi Teknik Vokal dan Analisis Tekstual-Melodis*. Skripsi, Jurusan Musik, Fakultas Kesenian Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Sek Symphony. 2014. *Puccini*. Pitsburg: South Rouse
- Simanjuntak, Hendrik Leonard. 2012. *Analisis Struktur Musik Gerakan Finale Simfoni Kesembilan Beethoven*. Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Tjaroko, Winarjo Sigro. 1987. *Pengajaran Vokal Dalam Musik Seriosa, Dan Pelaksanaannya Di Sekolah Menengah Musik Negeri Yogyakarta*. Tugas Akhir, Program Studi Musik Jurusan Musik Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Virginia Opera. 2009. *Don Giovanni By Wolfgang Amadeus Mozart*. Amerika: Shumacher Foundation.
- Virginia Opera. 2012. *Le Nozze Di Figaro By Wolfgang Amadeus Mozart*. Amerika: Shumacher Foundation.



**SUMBER INTERNET**

Opera *Don Giovanni*, Furtwangler, Salzburg 1954 (English Subtitles). 9 September 2015.

[http://www.youtube.com/watch?v=XPYjqz7nToY&feature=youtube\\_gdata\\_player](http://www.youtube.com/watch?v=XPYjqz7nToY&feature=youtube_gdata_player)

Patricia Janeckova: *Batti, batti O Bel Masetto* (W. A. Mozart). September 2015.

[http://www.youtube.com/watch?v=\\_UZ8GoHvMfs&feature=youtube\\_gdata\\_player](http://www.youtube.com/watch?v=_UZ8GoHvMfs&feature=youtube_gdata_player)

ta\_player

*Batti, Battì O Bel Masetto*-Monica Oquendo-Alvarez. September 2015.

[http://www.youtube.com/watch?v=5HHQnwrpFgs&feature=youtube\\_gdata\\_player](http://www.youtube.com/watch?v=5HHQnwrpFgs&feature=youtube_gdata_player)

a\_player